

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK HARPSICHORD
DI MARTINO PIPE ORGAN BUILDER
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Nona Suindra Irawati
NIM. 0511021013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK HARPSICHORD
DI MARTINO PIPE ORGAN BUILDER
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Nona Suindra Irawati
NIM. 0511021013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK HARPSICHORD
DI MARTINO PIPE ORGAN BUILDER
SEMARANG**

Oleh:

**Nona Suindra Irawati
NIM. 0511021013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2012

3754/H/S/2012
9/2 2012
A



Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 17 Januari 2012.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Musmal, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha R Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. T. Bramantyo, M.Ed., Ph.D.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



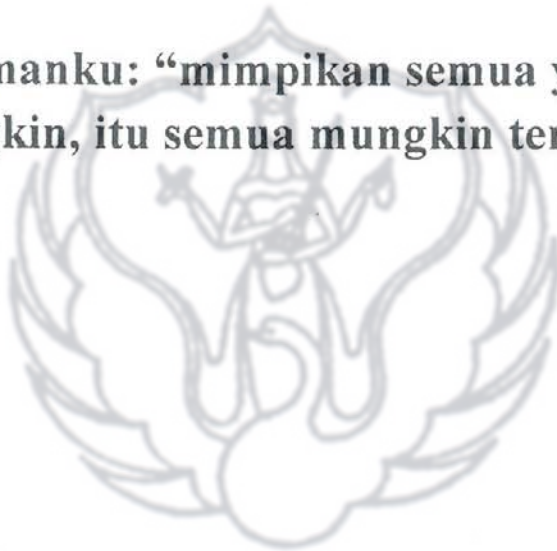
Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1001

MOTTO

**Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN,
maka terlaksanalah segala rencanamu.**

Amsal 16:3

**Kata temanku: “mimpikan semua yang tak
mungkin, itu semua mungkin terjadi”**



**Skripsi ini ku persembahkan kepada yang
Tercinta
Mamah ku juara satu seluruh dunia
dan semua saudara-saudara dan sahabat
seantero jagad**

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat penulis panjatkan kepada Yesus Kristus Tuhan, karena atas hikmat dan pertolonganNya skripsi ini dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul 'Proses Pembuatan Harpsichord di Martino Pipe Organ Builder Semarang'.

Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi khalayak masyarakat khususnya pengrajin alat musik di Indonesia

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna didalam mewujudkan karya tulis ini, penulis sampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik dan Ketua Program Studi Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Musmal, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk waktu dan ilmu yang sudah banyak penulis terima.
3. Dra. Erita R Sitorus, M.Hum., selaku pembimbing kedua yang sudah bersabar dan menguber-uber saya. Terimakasih Bu untuk doa dan bimbingannya.

4. Y. Edhi Susilo S.Mus, M.Hum selaku dosen wali saya. Terimakasih untuk pelajaran hidup selama penulis berproses di kampus.
5. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pengajar Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Jurusan Musik yang telah menyumbangkan banyak ilmu dan wawasan.
7. Bapak Benedictus Martino Hidajat selaku pemilik home industry Martino Pipe Organ Builder Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Semarang. Terimakasih untuk ilmu dan waktu yang sudah Om Martino luangkan untuk saya.
8. Ibu Intarti Selamanya, mamah juara satu seluruh dunia. Wajahmu menggelisahkan ku untuk segera menyelesaikan skripsi ini Ma.
9. Bapak ku terkasih Agus Sumastopo terimakasih karena darah mu yang mengalir ditubuhku.
10. Orang-orang spesial Mas Dimas 'Gondo'en' Supriyono, Keluarga besar Sendang Dawuhan dan keluarga besar Penyangkringan terimakasih untuk cinta, doa, dan kasih sayang kalian.
11. Kakak ku Amelia Sagita dan adik ku Rangga Febrian Suhastomo bersemangatlah menggapai mimpi-mimpi kalian.
12. Keluarga besar Alm. Bapak Yonathan Yamidi, terimakasih untuk semangat dan pelajaran hidup yang sangat berharga.
13. Saudara Yusuf Sudarmanto, terimakasih untuk banyak hal yang tidak dapat dibayar dengan apapun.

14. Teman-teman AMT, Mas Gatot Danar, Mas Eri Setiawan, Mas Reza Amaludin, Mas Jamlikun juga peralatan rekam yang sudah dipinjamkan untuk wawancara selama penelitian.
15. Sahabat-sahabat ku, Itcha 'sakura', Kaka Erlina, Maharani, Oki, Nope.
16. Saudara Alif Rahmadanil kamu adalah jawaban dari mestakung Lip..makasih ya udah murah hati bantu aku mengartikan bahan-bahan bahasa inggrisku.
17. Tio Vovan Sandawara makasih ya O untuk tamasya, rekreasi, dan senang-senang nya.
18. Keluarga besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan namun penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kita semua khususnya insan seni.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu juga maaf apabila dalam penulisan tugas akhir ini penulis telah melakukan kesalahan yang tidak berkenan.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

Nona Suindra Irawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan alat musik harpsichord. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain proses pembuatan alat musik harpsichord, material yang digunakan untuk membuat harpsichord, mekanisme dalam harpsichord, dan cara merawat harpsichord.

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu harpsichord dapat di buat menggunakan material kayu yang terdapat di Indonesia, ukuran dan bentuk harpsichord dapat disesuaikan dengan ukuran kayu yang terdapat di Indonesia dan tidak selalu mengikuti ukuran *blue print* (gambar kerja).

Kata kunci : Harpsichord, Martino Pipe Organ Builder Semarang



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II HARPSICHORD	
A. Pengertian Harpsichord	7
B. Evolusi Bentuk Harpsichord	9
C. Keluarga Harpsichord	12

D. Tipikal Bentuk Harpsichord Pada Negara-Negara di Eropa ...	13
E. Material, Mekanik, dan Cara Kerja Harpsichord	15
1. Material	15
2. Mekanik Dalam Harpsichord	16
3. Cara Kerja Harpsichord	18
F. Beberapa cara pembuatan bagian harpsichord.....	19
G. Rumah Produksi Martino Pipe Organ Builder Semarang.....	21
BAB III PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK HARPSICHORD DI MARTINO PIPE ORGAN BUILDER SEMARANG	
A. Pra Produksi	24
1. Mempersiapkan Gambar Kerja	24
2. Membuat Rincian Daftar Bahan Yang Diperlukan	25
3. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan	31
B. Produksi.....	34
C. Finishing.....	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Harpsichord.....	8
Gambar 2. Psaltery.....	9
Gambar 3. Clavichord.....	12
Gambar 4. Tipe Bentuk Harpsichord.....	13
Gambar 5. Mekanisme harpsichord.....	17
Gambar 6. Mekanisme harpsichord.....	18
Gambar 7. Cara kerja jack.....	19
Gambar 8. Body harpsichord.....	34
Gambar 9. Mal untuk cetakan dinding samping yang melengkung.....	36
Gambar 10. Mal tampak depan.....	37
Gambar 11. Bridge.....	42
Gambar 12. Rangka tuts.....	44
Gambar 13. Rangka tuts tampak belakang yang sudah terpasang dan belum terpasang tuts.....	45
Gambar 14. Tuts.....	46
Gambar 15. Batang tuts.....	47
Gambar 16. Lapisan tuts tampak samping.....	49
Gambar 17. Lapisan tuts tampak atas.....	49
Gambar 18. Lapisan tuts nada atas.....	50

Gambar19. Lapisan tuts nada atas yang sudah tertempel pada batang tuts.....	51
Gambar 20. Jack.....	52
Gambar 21. Tounges.....	53
Gambar 22. Lembaran plecktrum.....	54
Gambar 23. Plecktrum yang sudah terpasang pada tounges.....	54
Gambar 24. Rel tampak samping.....	55
Gambar 25. Rel tampak bawah.....	56
Gambar 26. Tuning block.....	57



BAB I

A. Latar Belakang

Harpsichord merupakan instrumen pendahulu piano. Harpsichord adalah alat musik keyboard dengan bentuk luar seperti grand piano, tetapi dengan mekanis kerja yang berbeda.¹ Bentuk harpsichord hampir menyerupai piano. Perbedaan dari kedua instrumen ini adalah cara kerja dan mekanismenya.

Setelah mengalami berbagai perbaikan yang cukup lama harpsichord populer pada abad ke 17 dan 18, sampai masa barok.² Instrumen ini digunakan untuk karya-karya besar masa itu. Johan Sebastian Bach dan beberapa komposer terkenal membuat banyak sekali komposisi-komposisi musik untuk instrumen ini baik dalam format solo, musik kamar, maupun orkestra.

Karena keterbatasannya, mekanik harpsichord mulai dikembangkan oleh beberapa pembuat instrumen pada masa itu. Pengembangan dari instrumen harpsichord diberi nama *piano forte*. Sesuai dengan namanya instrumen baru ini dapat menghasilkan dinamika lembut dan keras, berbeda dengan harpsichord yang tidak dapat memainkan dinamika.

Para komposer dan pemain lebih tertarik menggunakan instrumen *piano forte* yang saat ini kebanyakan orang menyebut instrumen tersebut dengan sebutan piano, karena kelebihanannya yang dapat menghasilkan dinamika, tidak seperti harpsichord yang keras lembutnya tidak dapat dimainkan. Karya-karya untuk

¹ M. Soeharto, *Kamus Musik*, Grasindo, Jakarta, 1992, Hal. 49

² *Ibid.* Hal. 49

harpsichord pun dimainkan menggunakan piano sehingga harpsichord benar-benar tergeser posisinya oleh piano. Akan tetapi warna suara yang dihasilkan piano tidak sama dengan harpsichord. Sehingga kekhasan dari suara harpsichord ini mulai menarik perhatian untuk digunakan lagi sebagai instrumen yang berbeda dengan piano. Meskipun saat ini masih ada banyak karya-karya untuk harpsichord yang dimainkan menggunakan piano.

Komposer-komposer pada masa ini mulai membuat karya-karya komposisi baru untuk instrumen harpsichord. Beberapa diantaranya yaitu komposer dari Belanda Roderick de Man (1941) dengan karyanya *Frenzy* yang dimainkan oleh Annelie de Man, harpsichordis dari Belanda dalam albumnya yang berjudul *New Sight and Sounds For Harpsichord*. Dalam album tersebut juga terdapat karya-karya untuk instrumen harpsichord dari beberapa komposer lain seperti Louis Andriessen (1939), Klaas de Vries (1944), Daniel Brozak (1947), Gilius van Bergrijk (1948), dan Ted Ponjee (1953).³

Beberapa perusahaan alat musik membuat program pada instrumen keyboard dengan menu suara harpsichord akan tetapi tetap saja terasa kurang maksimal meskipun suara yang dihasilkan hampir menyerupai harpsichord yang sesungguhnya. Selain itu bentuk elegan dari harpsichord akan lebih menarik perhatian penikmat musik apabila digunakan dalam sebuah pertunjukan musik.

Di Indonesia masih jarang instrumen harpsichord digunakan. Kebanyakan orang masih menggunakan instrumen piano ketika memainkan karya-karya barok atau menggunakan keyboard dengan menu suara harpsichord dengan alasan sulit

³ Album *New Sight and Sounds for Harpsichord*, Haags Gemeentemuseum, Amsterdam, 2005.

mendapatkan alat musik ini. Sebenarnya di Indonesia terdapat beberapa instrumen harpsichord. Salah satu harpsichord yang penulis ketahui berada di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, namun kondisi dari harpsichord tersebut kurang baik sehingga tidak dapat digunakan.

Di kota Semarang Jawa Tengah terdapat *home industry* yang saat ini sedang dalam proses memproduksi alat musik harpsichord. *Home industry* ini bernama Martino Pipe Organ Builder.

Untuk mengetahui proses pembuatan alat musik harpsichord penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Martino Pipe Organ Builder tersebut. Salah satu cara untuk mengumpulkan data penulis juga akan melakukan wawancara terhadap pemilik beserta pekerja di Martino Pipe Organ Builder Semarang Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas penulis mengambil rumusan yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Bagaimanakah proses pembuatan alat musik harpsichord di Martino Pipe Organ Builder Semarang?
2. Keistimewaan apa yang dimiliki oleh harpsichord dari *home industry* Martino Pipe Organ Builder Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penyusunan proposal penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui proses pembuatan harpsichord.

2. Memperkenalkan alat musik harpsichord kepada musisi klasik, non klasik, dan komposer saat ini yang notabene berangkat dari musik akademi.
3. Menambah kepustakaan tentang instrumen musik dan organologi nya.
4. Sebagai wacana untuk pemeliharaan dan perawatan instrumen khususnya harpsichord.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan pembuatan / penulisan sebuah karya tulis dengan topik penelitian, penulis akan mengadakan pengamatan, wawancara dan studi pustaka. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Vogel, Marc. "Bestandteile fur den Cembalobau". *Catalog*. Jestetten, Deutschland, 1999/2000.
Katalog ini berisi 2100 artikel yang berisi gambar-gambar mekanik dalam harpsichord secara detail dengan nama-nama mekanik, ukuran, dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan sebuah alat musik harpsichord. Kelengkapan dalam catalog ini sangat membantu penulis untuk penulisan bab II mengenai istilah-istilahnya, bab III sebagai contoh dalam ukuran-ukuran dan bentuk-bentuk mekanik.
2. Edwin M. Ripin, Howard Schott, John Koster. Et. All. "Harpsichord" Stanley Sadie (Eds.). *The New Groove Dictionary of Music And Musicians* (Second Edition). England, Macmillan Publishers Limited, 2001. 2002.

Artikel ini berisikan tentang sejarah harpsichord, perkembangan harpsichord dari beberapa Negara, dan struktur pada instrumen harpsichord. Kelengkapan artikel ini sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi pada BAB II mengenai sejarah dan struktur harpsichord.

3. Hubbard, Frank. *Three Centuries of Harpsichord Making*. London, Harvard University Press, 1981.

Buku ini berisi tentang tiga abad pembuatan harpsichord, mekanik-mekanik dalam pembuatan harpsichord, cara pembuatan harpsichord, dan lain-lain. Kelengkapan dalam buku ini akan sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi pada bab II mengenai cara pembuatan harpsichord

E. Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitik melalui pendekatan musikologis. Adapun proses penelitian dilaksanakan dengan tahap pengumpulan data.

Pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara studi lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

- observasi
- Wawancara
- Dokumentasi
- Musikologi

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

Bab II Berisi tentang sejarah harpsichord dan perkembangannya, bagian-bagian harpsichord, mekanik-mekanik dalam harpsichord, kayu, dan bahan-bahan yang mendukung dalam pembuatan alat musik harpsichord, dan sejarah *home industry* Martino Pipe Organ Builder Semarang

Bab III Berisi tentang proses pembuatan alat musik harpsichord di Martino Pipe Organ Builder Semarang

Bab IV Kesimpulan dan saran

